

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sarana terpenting dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, sehingga pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan manusia terdidik yang beriman, berpengetahuan, berkecakupan, dan mampu membawa perubahan yang berarti bagi bangsa dan negara. Menurut undang-undang sisdiknas pasal 1 nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecakupan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”³

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang berdasarkan Islam. Islam adalah nama agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Islam berisi tentang seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al-Qur'an dan hadits serta akal. Jika demikian, maka ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an, Al-Hadits, dan akal. Penggunaan dasar ini haruslah berurutan : Al-Qur'an lebih dahulu, bila tidak ada atau tidak jelas di dalam Al-Qur'an maka harus dicari di dalam Al-Hadits, bila tidak ada atau tidak

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

jelas di dalam Al-Hadits, barulah menggunakan akal (pemikiran), tetapi temuan akal tidak boleh bertentangan dengan jiwa Al-Qur'an dan atau Al-Hadits. Oleh karena itu, teori dalam pendidikan agama Islam haruslah dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan atau Al-Hadits dan atau argument akal yang menjamin teori tersebut.⁴

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju kearah yang lebih positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. pendidikan Islam dalam konteks perubahan yang lebih positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Sejak wahyu pertama diturunkan dengan program Iqro' (membaca), pendidikan Islam praktis telah lahir, berkembang, dan eksis dalam kehidupan umat Islam, yakni sebuah proses pendidikan yang melibatkan dan menghadirkan Tuhan. Membaca sebagai sebuah proses pendidikan di lakukan dengan menyebut nama Tuhan Yang Menciptakan.⁵

Terkait dalam pendidikan, Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang profesional.⁶

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), 12.

⁵ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2009), 18-23.

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 125.

Pada prinsipnya guru wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran. Di samping itu, seorang guru juga harus memiliki strategi yang efektif dalam proses pembelajaran. Menentukan dan memilih strategi yang akan digunakan guru merupakan suatu awal untuk sukses atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

Selanjutnya membentuk suasana kelas dengan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang selalu diupayakan oleh setiap guru ketika ingin memasuki ruangan, mereka mencari ide setiap pertemuannya untuk membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah. Namun, itu bukanlah hal mudah untuk guru dikarenakan menghadapi siswa yang berbeda karakternya masing-masing, juga berbeda dalam banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.⁷

Dalam pembelajaran di sekolah sudah tentu yang diharapkan siswa adalah dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun dalam kenyataannya siswa terkadang mengalami berbagai hambatan dan kesulitan belajar (*learning difficulty*). Masalah kesulitan belajar ini sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik. Persoalan tersebut terkait beberapa hal, yang pertama adalah sistem yang digunakan, dan kesulitan belajar yang dialami peserta

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam (Berbasis Integrasi dan kompetensi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 142.

didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan.

Upaya guru dalam pendidikan agama Islam yaitu mendidik, mendidik adalah tugas yang amat luas mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengejar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.⁸ Jadi sangatlah jelas tugas dan peran guru sangatlah kompleks dalam hal ini, seperti peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kediri.

Pembelajaran agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap anak didik dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna. Namun dalam realitasnya, banyak sekali dijumpai siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran tersebut. Kesulitan belajar tersebut di antaranya dapat dilihat dari kurang lancarnya siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Terkait dengan permasalahan di atas, peneliti mendapati beberapa permasalahan berkaitan dengan apa yang telah peneliti paparkan terdahulu ketika peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 1 Kediri. Adapun permasalahan yang peneliti temui di lapangan dan akan peneliti angkat ke dalam karya tulis ini ialah tidak sedikitnya siswa-siswi yang belum mampu atau belum lancar dalam membaca al-Qur'an, sehingga secara tidak langsung

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 78.

juga dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam hal menghafal, menjelaskan mufradat apalagi memahami dan menerangkan isi kandungan ayat untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Berdasarkan dari permasalahan yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kediri?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian disini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi yang jelas adanya peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan informasi secara teoritik ilmu pendidikan dan memberikan sumbangan keilmuan tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat antara lain :

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga dalam memahami setiap siswa, sehingga pihak madrasah dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa dengan segala kemampuan yang dimiliki lembaga. Selain itu dapat meningkatkan tingkat kelulusan yang “Terbina dalam akhlak mulia dan terdepan dalam prestasi”.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas kerjanya dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang ingin di capai dapat terlaksana lebih baik lagi.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kebiasaan belajarnya sehingga dalam proses belajarnya tidak mengalami kesulitan lagi serta dapat memahami materi yang didapatkan untuk diterapkan atau digali dengan pengembangan masing-masing siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk memudahkan peneliti lainnya mengenai masalah yang serupa, yakni peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, Skripsi dengan judul strategi guru pai dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 1 darussalam aceh besar. Pada skripsi ini membahas tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa, faktor penyebab kesulitan belajar siswa serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.⁹

Kedua, Skripsi dengan judul peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika untuk menghadapi USDA kelas VI di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul. Pada skripsi ini membahas tentang usaha guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika untuk menghadapi USDA dan membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi

⁹ Suci Fachwana, *Strategi Guru Pai dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Smp Negeri I Darussalam Aceh Besar*, 2016. (diakses tanggal 2 Maret 2019).

guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika untuk menghadapi USDA.¹⁰

Ketiga, Jurnal yang membahas tentang upaya guru dalam mengatasi siswa berkesulitan belajar matematika yaitu memberikan motivasi belajar, memberi variasi metode mengajar, mempergunakan alat peraga, memberikan latihan yang cukup dan berulang serta memberikan program perbaikan atau remedial.¹¹

Keempat, Jurnal yang membahas tentang upaya untuk bisa mengatasi kesulitan belajar tersebut diantaranya melalui : penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian pelajaran pendidikan Agama Islam, penggunaan media pembelajaran dalam membantu mempelajari pelajaran pendidikan Agama Islam, pemberian tugas pendidikan Agama Islam.¹²

Kelima, Jurnal yang membahas tentang memilih metode pembelajaran secara tepat, penggunaan media yang bervariasi, berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa agar bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, seringnya guru memberikan tugas kokurikuler (PR), memberikan peringatan

¹⁰ Dwi Ayu Kurnia Putri, *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Untuk Menghadapi USDA Kelas VI Di MI Al Islamiyah Grojogan Bantul*, (diakses tanggal 2 maret 2019). 2014. (diakses tanggal 2 Maret 2019).

¹¹ Noor Hasanah, *Jurnal Ptk & Pendidikan (Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas Iv Sdit Ukhuwah Banjarmasin)*, Vol. 2 No. 2, 2016, 27. (diakses tanggal 2 Maret 2019).

¹² Muntari, *Jurnal Pendidikan Islam (Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sd Mujahidin 2 Surabaya)*, Vol. 4, No. 1, 2015 (diakses tanggal 5 Maret 2019).

kepada siswa, serta selalu memberikan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan.¹³

Dari lima kajian pustaka diatas, keterkaitan penelitian yang peneliti lakukan dengan kajian pustaka diatas yaitu tentang kesulitan belajar pada siswa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian. Perbedaan dengan kajian pustaka yang pertama yaitu fokus pembahasannya tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa, faktor penyebab kesulitan belajar siswa serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Jika pada kajian pustaka yang kedua dan ketiga terletak pada fokus penelitian yaitu pada mata pelajaran matematika. Pada kajian pustaka yang keempat lebih fokus pada penggunaan media. Dan pada kajian kelima lebih fokus pada upaya-upaya yg harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa.

¹³ Nurhayati, *Jurnal Sulesana (Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Pada Siswa Kelas Ix Di Smpn 2 Donri-Donri Kabupten Soppeng)*, Volume 9 Nomor 2, 2014, 116. (diakses tanggal 5 Maret 2019).